



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

11

Panduan Perancangan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
2018

PANDUAN PERANCANGAN

I. Pendahuluan

1.1. Rasional

Panduan Perancangan sebagai salah satu bentuk dalam perkuliahan kurikulum berbasis KKNI dimaksudkan untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan oleh mahasiswa dan dosen dalam merancang suatu pemodelan suatu konsep dalam perkuliahan tertentu. Oleh karena itu, Panduan ini menjadi sangat penting artinya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di FIS Unimed.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Pedoman ini adalah untuk menyediakan pegangan umum kepada mahasiswa dan dosen dalam menjalankan perancangan dalam suatu kuliah sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dengan kualitas yang lebih baik dan dengan produk yang lebih inovatif.

1.3. Ruang Lingkup

Pedoman ini dapat digunakan untuk menyusun rencana dan melaksanakan perancangan pada perkuliahan Mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Medan (Unimed).

1.4. Sasaran

- a. Mahasiswa
- b. Dosen

1.5. Definisi

Perancangan dalam panduan ini adalah perancangan yang disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa dan dievaluasi oleh dosen pada mata kuliah tertentu. Perancangan dapat diaplikasikan pada suatu konsep yang dapat dimodelkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep tersebut.

1.6. Referensi

- Davis, B.G. (2013). *Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, M.H. (2009). *Teori Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Madjid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sa'ud, U.S. (2005). *Perencanaan Pendidikan Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

II. Panduan Perancangan

2.1. Penyusunan Rencana Perancangan

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyusun rencana perancangan:

- a. Rencana perancangan disusun oleh mahasiswa untuk suatu konsep tertentu pada mata kuliah tertentu.
- b. Konsep yang akan dimodelkan menjadi objek perancangan dapat ditentukan oleh dosen pada kontrak perkuliahan, atau ditentukan bersama dengan mahasiswa peserta kuliah.

- c. Mahasiswa yang akan melakukan perancangan diawali dengan membuat draft rancangan.
- d. Draft rancangan dikonsultasikan kepada dosen mata kuliah untuk mendapat saran dan perbaikan.
- e. Mahasiswa harus aktif berkonsultasi sampai rencana perancangan disetujui dosen.

2.2. Pelaksanaan kegiatan perancangan

- a. Dosen Pembimbing wajib memberikan pengarahan dan pendampingan agar mahasiswa mampu menyelesaikan rencana perancangannya dengan baik.
- b. Pembimbing dimungkinkan menyarankan kepada mahasiswa agar berkonsultasi kepada dosen lain berkenaan dengan keahlian tertentu apabila diperlukan.
- c. Mahasiswa harus aktif mencari referensi berkenaan dengan konsep-konsep yang berhubungan dengan perancangan yang sedang dilakukan dan berkonsultasi dengan dosen mata kuliah.
- d. Apabila mahasiswa tidak melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, dosen matakuliah wajib menegur mahasiswa.

2.3. Pelaporan Hasil Perancangan

- a. Hasil perancangan dilaporkan dan dipresentasikan di depan mahasiswa pesertamata kuliah dan dosen pengampu.
- b. Hasil dapat berupa model tiga dimensi, video (jika hasil berupa mekanisme suatu proses), atau bentuk lain sesuai dengan luaran yang direncanakan pada saat perencanaan.
- c. Laporan hasil perancangan ditulis dalam bentuk makalah laporan..
- d. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan dalam bentuk *softfile* dan produk perancangan kepada dosen pengampu matakuliah.

III. Lampiran

Format Laporan Perancangan

- A. Daftar isi
- B. Abstrak
- C. Pendahuluan
- D. Tinjauan pustaka
- E. Metode perancangan
- F. Hasil perancangan
- G. Daftar pustaka
- H. Lampiran